

Kegiatan Penanaman TOGA sebagai Upaya Pemberdayaan Madrasah Peduli Sehat di MAN 2 Langsa

- ¹Muhaini, ²Khairunnisa, ³Fauziatur Ridha, ⁴Ria Ramadhani, ⁵Intan Mutia, ⁶Zulhafiqi
¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia
²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia
³Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia
⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia
⁵Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia
⁶Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia

Email: ¹muhaini@iainlangsa.ac.id, ²khairunnisa.langsa19@gmail.com, ³fauziaturridha@gmail.com, ⁴ramadhaniria643@gmail.com, ⁵imutia332@gmail.com, ⁶zulhafiqi417@gmail.com

Abstraksi

Sebagai tempat pendidikan, sekolah harus dianggap aman dan kondusif dalam pembelajaran. Di MAN 2 Langsa, banyak kawasan yang belum dikembangkan dan masih kosong. Artinya, lokasi sekolah saat ini mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi kawasan produktif yang mampu menampung banyak sumber daya manusia seperti guru dan siswa. Dalam situasi ini, penulis mengajukan program kerja pembuatan taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dan metode kualitatif. Hasil dari kegiatan tersebut adalah terciptanya Taman TOGA di MAN 2 Langsa. Program Taman TOGA di MAN 2 Langsa akan terus dikembangkan meskipun telah selesai dilakukan kegiatan KKN-PPL Integratif.

Kata Kunci: TOGA, pemberdayaan, madrasah peduli sehat

Abstract

As a place of education, schools should be considered safe and conducive for learning process. At MAN 2 Langsa, many areas have not been developed and are still vacant. This means that the current location of the school has great potential to be developed into a productive area that can accommodate many human resources such as teachers and students. In this situation, the researcher proposes a work programme to create a TOGA (Tanaman Obat Keluarga/Family Medicinal Plants) Garden. This research uses the Asset Based Community Development (ABCD) approach and qualitative methods. The result of the activity was the creation of a TOGA Garden at MAN 2 Langsa. The TOGA Garden programme at MAN 2 Langsa will continue to be developed even though the Integrative KKN-PPL activities have been completed.

Keywords: TOGA, empowerment, healthy madrasah

PENDAHULUAN

MAN 2 Langsa memiliki luas tanah 12272 m², luas bangunannya 1568 m² dan luas lapangan 108 m². Jumlah keseluruhan guru yang terdapat di MAN 2 Langsa adalah 65 orang dan jumlah keseluruhan siswa adalah 457 orang. Cuaca sekolah MAN 2 Langsa di perkirakan hujan sedang dengan suhu 26 °C. Berdasarkan hasil pemantauan/observasi di lokasi sekolah, penulis menemukan masih minimnya pemanfaatan tanah yang kosong, tumbuh-tumbuhan yang tidak terawat, dan kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh dewan guru MAN 2 Langsa. Berdasarkan observasi tersebut, tim PPL-KKN Integratif melakukan beberapa program kegiatan, seperti memperbaharui tanah yang tidak terpakai menjadi Taman TOGA dengan membuat papan nama serta menanam beberapa tumbuhan TOGA. Tanah di MAN 2 Langsa sebagian besar dipergunakan untuk pembangunan fasilitas sekolah kemudian sebagian tanah lainnya di gunakan untuk menanam tumbuh-tumbuhan.

KKN ini terdiri dari lima orang mahasiswa dari prodi yang berbeda dan seorang dosen yang mempunyai kemampuan dalam memecahkan permasalahan yang muncul di MAN 2 Langsa. Secara keseluruhan, solusinya adalah menyediakan sumber daya untuk membantu sekolah memanfaatkan sumber daya yang ada dan beroperasi secara efektif. Program KKN ini dilaksanakan dengan bekerjasama pada Lembaga Madrasah.

Dalam konteks ini, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) mengacu pada pohon yang berkhasiat yang tumbuh di lahan pekarangan dan dirawat oleh kelompok. TOGA sering digunakan untuk mengatasi gangguan kesehatan umum seperti demam, batuk, sakit perut dan gatal-gatal (Ridwan, 2007). Selain itu, KKN-PPL Integratif merupakan sarana partisipasi siswa dan guru dalam operasional sekolah sehari-hari agar sekolah dapat memanfaatkan secara efektif potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. (Aida et al. 2022).

Tujuan pembangunan kesehatan meliputi kesadaran, kesiapsiagaan, dan kemampuan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang benar dan menjadi bagian dari investasi pendidikan masyarakat Negara Republik Indonesia. Setiap orang berkomitmen penuh untuk mencapai, melestarikan, dan meningkatkan status kesehatan penduduk lanjut usia (Nurbeti, 2009).

Salah satu tujuan utama hidup manusia adalah menjaga kesehatan dan kesejahteraan agar dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik, yang meliputi hidup sehat, aktif, seimbang, dan mandiri. Program ini perlu dilakukan secara konsisten di seluruh sekolah sebagai bagian dari program kesehatan sekolah (UKS). Tujuan dari program kesehatan sekolah adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjalani pola hidup sehat berdasarkan pengetahuan, pemahaman, dan komitmen terhadap prinsip hidup sehat. Selain itu, siswa harus berpartisipasi aktif dalam program kesehatan di seluruh sekolah, rumah tangga, dan komunitas (Salam dan Sulfa 2023).

Menanam TOGA merupakan salah satu cara guru membantu siswa memperoleh salah satu keterampilan UKS (pengetahuan, penanaman, pemanfaatan, dan pengelolaan lahan). Sangatlah penting untuk mempromosikan penggunaan TOGA sehingga siswa dapat mengajari keluarga mereka tentang program ini.

Penanaman TOGA dapat meningkatkan otonomi masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Meningkatkan gizi keluarga, menciptakan sumber pendapatan, dan mencegah vektor nyamuk pembawa penyakit adalah tiga manfaat lain dari produksi TOGA (Lestari, 2016). Selain itu, TOGA dapat ditanam di properti sekolah untuk meningkatkan aktivitas pengajaran dan pembelajaran, memberikan manfaat TOGA bagi kesehatan anak-anak, dan menginspirasi kecintaan terhadap lingkungan di dalam diri mereka (Panggabea dkk. 2020).

Masyarakat umum kini semakin terbiasa memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Telah dibuktikan bahwa, bila digunakan dalam jumlah sedang, obat yang berasal dari tumbuhan lebih aman dan sehat dibandingkan obat yang berasal dari bahan kimia. Kurangnya minat individu terhadap pengobatan tradisional disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan spesifik mengenai banyaknya spesies tanaman yang sering digunakan untuk membuat obat tradisional (Fitriatien et al. 2017).

Tujuan dari KKN-PPL Integratif ini adalah untuk mengembangkan berbagai program kerja yang dapat menunjang MAN 2 Langsa. Menurut Trisnaningsih, Wahyuni, & Nur, 2019, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat dibudidayakan pada semua jenis lahan, baik itu rumah, sekolah, kebun, ladang atau tempat lainnya. Tempat tersebut banyak digunakan untuk menanam tanaman dengan perawatan rendah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum akan berbagai obat-obatan, yang dilaporkan digunakan sebagai sarana untuk mengobati berbagai masalah kesehatan. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan berbagai tanaman yang ditanam dan diciptakan oleh masyarakat yang diyakini dapat dimanfaatkan sebagai penghubung obat yang mujarab (Mallaleng, 2021). Menurut penelitian (Mindarti & Nurbaeti, 2015), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan jenis tanaman yang dimanfaatkan di lingkungan dan dapat dimanfaatkan sebagai suplemen yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Tanaman Obat Keluarga atau TOGA dapat ditanam pada pot atau kantong polietilen di rumah atau sekolah dengan lahan yang cukup luas. Anda dapat membeli hasil panen untuk dijual atau menambah pendapatan keluarga dan komunitas sekolah (Susilo dan Rochmania 2023).

Salah satu misi TOGA adalah mendekatkan tanaman obat dengan upaya kesehatan masyarakat seperti:

- 1) tindakan preventif (pencegahan)
- 2) tindakan dukungan (meningkatkan kondisi kesehatan)
- 3) upaya penyembuhan (menyembuhkan penyakit). (Ungu dkk.2022)

Pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan alternatif juga didasari oleh tingginya tingkat pengobatan herbal yang lebih banyak dipromosikan kepada masyarakat. Banyak produk obat herbal yang kini sedang dikembangkan dan tersedia untuk umum. Menurut (Susanto, 2017), meningkatnya penggunaan jamu di seluruh dunia berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat untuk memproduksi jamu sendiri (Susilo dan Rochmania 2023).

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di MAN 2 Langsa. Pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Integratif dilaksanakan di Sekolah MAN 2 Langsa, Kecamatan Langsa Baro, Kabupaten Kota Langsa dengan harapan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD. Pendekatan ABCD adalah paradigma pengembangan komunitas. Prinsipnya adalah setiap individu harus berkontribusi terhadap pemahaman dan internalisasi sumber daya, kemungkinan dan pemanfaatan komunitas dengan cara yang minimal invasif dan berpusat pada manusia. Para mahasiswa diharuskan mengeksplorasi ketersediaan aset sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Sumber daya sosial yang paling sering digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya dalam kehidupan sehari-hari ialah masyarakat umum (Aida et al. 2022).

Menurut Salahudin, metode ABCD merupakan pendekatan kritis dalam membangun masyarakat berdasarkan kekuatan dan nilai-nilai yang dianut masyarakat secara keseluruhan. Afandi, menyatakan metode ABCD yaitu mengenali atau memantau potensi madrasah, memetakan potensi atau sumber daya, menganalisis perekonomian madrasah dan tahapan metode ABCD (Machrus Ali, ST., MT. 2022).

Program Pekerja (Proker) Taman Apotek Hidup yang fokus pada siswa dan guru dapat menjadi sarana yang berguna untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, kemajuan, dan pentingnya tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa sasaran perencanaan yang akan di wujudkan oleh mahasiswa selama melaksanakan KKN-PPL Integratif di MAN 2 Langsa.

1. Pendidikan lingkungan; memberikan bimbingan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya lingkungan hidup sehat. Hal ini dapat mencakup penyelenggaraan apotik keluarga, lokakarya, atau program edukasi lainnya.
2. Program pengajaran tentang tanaman obat; menjelaskan manfaat tanaman obat. Artikel ini merangkum pengetahuan tentang manfaat, dan kegunaannya.
3. Pelatihan keterampilan bertanam; menetapkan sasaran untuk memberikan pelatihan keterampilan bertanam kepada siswa dan guru. Ini melibatkan pengajaran teknik penanaman, perawatan tanaman, dan pengenalan jenis-jenis tanaman.
4. Pengembangan taman apotek hidup; menetapkan sasaran untuk mengembangkan taman apotek hidup di lingkungan sekolah. Ini melibatkan pemilihan tanaman obat yang bermanfaat dan menciptakan ruang yang ramah lingkungan.
5. Tanaman sebagai sumber belajar; teknik ini menguraikan pedoman penggunaan tanaman sebagai sumber belajar di berbagai lingkungan belajar. Hal ini dapat mendukung observasi, eksperimen, dan penulisan penelitian ilmiah tentang tanaman.
6. Pemberdayaan guru dalam pembelajaran berbasis tanaman; ini adalah program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa

dan persiapan guru dalam mengintegrasikan pengajaran berbasis tanaman ke dalam kurikulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dengan mewawancarai beberapa guru dan waka terkait tanah yang tidak terpakai. Kemudian peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat bagaimana respon, perilaku dan keadaan tanah serta lingkungan pekarangan di MAN 2 Langsa, kemudian data tersebut didukung dengan beberapa foto dan dokumentasi. Program kegiatan penanaman Taman TOGA yang dilakukan tim akan berdampak positif terhadap konsep Madrasah Peduli Sehat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan program kerja KKN-PPL Integratif, kegiatan penanaman TOGA dalam konsep upaya Madrasah Peduli Sehat, dapat memberikan berbagai hasil yang positif dan bermanfaat baik bagi mahasiswa yang terlibat, pihak madrasah, murid serta lingkungan. Berikut adalah beberapa potensi hasil yang dapat dicapai, yaitu: mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang tanaman obat dan tumbuhan yang memiliki manfaat kesehatan; mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam memberdayakan lingkungan madrasah; pelaksanaan kegiatan Taman TOGA dapat memberikan dampak positif terhadap kesadaran lingkungan di madrasah. Lingkungan madrasah dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan lingkungan dan keberlanjutan. Guru dapat memanfaatkan taman TOGA sebagai sumber belajar yang interaktif, kemudian diakhiri dengan memperindah serta melengkapi sarana-prasana madrasah agar dapat meningkatkan akreditasi madrasah.

Dalam prosesnya, tim KKN-PPL Integratif juga memasang papan nama Taman TOGA di depan taman tersebut. Kemudian setelah itu tim mengelompokkan tumbuhan atau tanaman yang akan ditanam pada kebun TOGA.

Memasang Papan Nama TOGA



Adapun manfaat tanaman yang ditanam dijelaskan pada tabel di bawah ini.

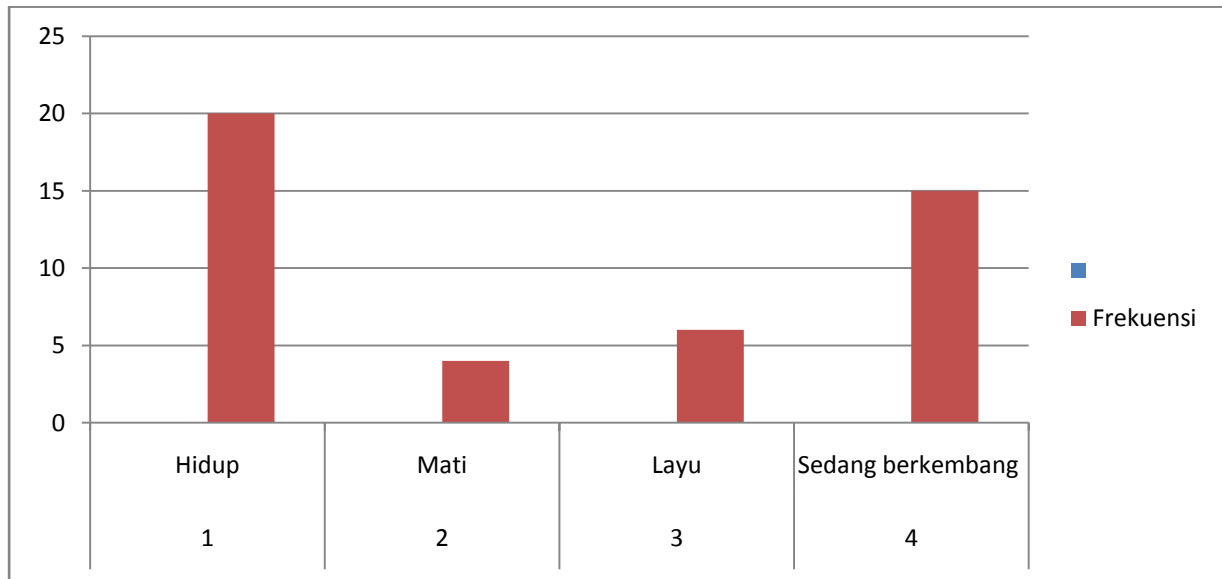
Tabel 1 Jenis Tanaman Obat Keluarga dan Fungsinya

Nomor	Nama Tumbuhan	Fungsi Tumbuhan
1.	Jahe Merah	mengatasi penyakit ginjal dan meningkatkan fungsi limpa
2.	Jengger	mengurangi risiko peradangan dan penyakit degeneratif
3.	Kencur	menyembuhkan penyakit darah tinggi
4.	Tapak Dara	obat untuk mengatasi kolesterol, diare, hingga kanker.
5.	Bawang Dayak	mengobati infeksi saluran kencing dan penyakit ginjal
6.	Kumis Kucing	mengobati infeksi saluran kencing dan penyakit ginjal
7.	Ginseng	menurunkan kadar gula darah, meningkatkan daya tahan tubuh
8	Sirih	menyehatkan saluran pencernaan dalam tubuh
9.	Daun Katuk	memperlancar produksi susu
10.	Tin	meningkatkan kepadatan nutrisi dalam pola makan
11.	Kemangi	mengatasi berbagai masalah pencernaan
12.	Terong	menstabilkan tekanan darah
13.	Lempuyang	menurunkan demam secara alami
14.	Daun Kunyit	mengatasi gejala radang sendi atau arthritis
15.	Salam	Dapat menjadi obat untuk menurunkan tekanan darah
16.	Kejibeling	pagar atau pembatas antar kebun
17.	Bidara	membantu meredakan peradangan
18.	Belimbing Wuluh	meredakan nyeri tanpa efek samping
19.	Lengkuas	pengobatan artritis reumatoid
20.	Serai Dapur	sebagai bumbu dapur
21.	Serai Merah	bahan dasar minyak esensial dan pengusir serangga
22.	Adam Hawa	sumber antioksidan penting bagi tubuh
23.	Mengkudu	sumber antioksidan alami bagi tubuh
24.	Jarak Pagar	mengobati kudis, sembelit dan sakit gigi.
25.	Mahkota Dewa	mengatur kadar gula dalam darah
26.	Selasih	membantu mengontrol kadar kolesterol jahat
27.	Sirsak	meringankan peradangan
28.	Cengkeh	digunakan sebagai bumbu makanan atau minuman
29.	Jinten	menjaga kesehatan pencernaan
30.	Kayu Manis	membantu menurunkan berat badan
31.	Kelor	penting dalam kesehatan tulang
32.	Batadin	menghilangkan jerawat
33.	Lidah Buaya	obat alami untuk membantu penyembuhan luka

34.	Daun Sop	meningkatkan kinerja organ ginjal
35.	Mint	mencegah pertumbuhan radikal bebas dalam tubuh
36.	Rosela	menghambat penyerapan asam lemak jenuh
37.	Pegagan	meningkatkan sirkulasi darah
38.	Melati	melembapkan, mengatasi peradangan, membasmi kuman pada kulit
39.	Kencur	antinyeri dan juga antiradang
40.	Cocor Bebek	menggantikan fungsi antiseptik
41.	Bawang Putih	mengontrol kadar gula darah
42.	Temulawak	mengobati kanker
43.	Mengkudu	mengobati penyakit batuk, demam
44.	Daun Katuk	membersihkan darah
45.	Bunga Mawar	untuk memperlancar darah haid

Proses penanaman tumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan serangkaian langkah untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan tanaman secara optimal, pemilihan varietas tanaman dan bibit yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah di lokasi penanaman. Bibit yang sehat dan bebas dari penyakit menjadi kunci keberhasilan dalam proses ini. Setelah itu, bibit ditanam dengan memperhatikan jarak tanam yang sesuai untuk jenis tanaman yang dipilih. Pemberian air merupakan tahap krusial dalam penanaman tumbuhan, terutama setelah penanaman bibit. Air diperlukan untuk membantu tanaman mengakar dan menginisiasi pertumbuhan awal. Pemupukan adalah langkah berikutnya, di mana tanaman diberikan nutrisi yang diperlukan melalui pupuk agar dapat tumbuh dengan baik. Pengendalian hama dan penyakit juga menjadi bagian integral dari perawatan tanaman. Pemberian air dan perawatan rutin lainnya dilakukan secara berkala untuk memastikan tanaman mendapatkan perawatan yang optimal. Pada tahap akhir, hasil tanaman dipanen pada waktu yang tepat sesuai dengan jenis tanaman yang ditanam. Berikut ini merupakan data tumbuhan dari hasil kegiatan penanaman taman TOGA.

Tabel 2 Status Pertumbuhan Tanaman TOGA



Dari data diatas, dapat kita lihat bahwasanya ada beberapa tanaman yang hidup, mati, layu dan sedang dalam proses pertumbuhan. Oleh karena itu, untuk tumbuhan yang mati dibutuhkan kepedulian pihak lingkungan madrasah untuk merawat serta menjaga. Dan setelah kepala madrasah serta dewan guru meninjau dan melihat langsung hasil Taman TOGA ini, maka kepala madrasah dan dewan guru berencana akan meneruskan program Taman TOGA di MAN 2 Langsa.

Taman TOGA Setelah Selesai



KESIMPULAN

Program penanaman TOGA ini merupakan program pengabdian masyarakat tim KKN-PPL Integratif Mahasiswa FTIK IAIN Langsa bersama dengan dosen pembimbing lapangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama KKN-PPL Integratif, program Taman TOGA di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Langsa dapat dijadikan sebagai sumber daya bagi generasi muda penyandang disabilitas ekonomi, kesehatan, dan mental. Tanaman Obat Keluarga atau TOGA merupakan obat herbal yang direkomendasikan untuk digunakan di lingkungan rumah karena mudah diserap dan dapat meningkatkan kesehatan keluarga secara keseluruhan. Kegiatan ini berhasil menghadirkan kontribusi positif bagi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program KKN-PPL Integratif di MAN 2 Kota Langsa dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Kedua orang tua kami yang selalu mendukung baik secara moral maupun material.
2. Rektor IAIN Langsa, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A.
3. Bapak Dr. T. Wildan, M.A. selaku Ketua LP2M yang telah memberikan banyak pengarahan dan pembekalan tentang penyelenggaraan KKN-PPL Integratif 2023.
4. Bapak Dr. Muhaini, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi arahan dan bimbingan selama proses KKN-PPL Integratif berlangsung.
5. Ibu Rohani, S.Ag selaku Kepala Madrasah dan juga jajaran stafnya yang telah memberi izin untuk melaksanakan KKN-PPL Integratif di MAN 2 Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida et al. 2022. "Program KKN Untuk Mendorong Kemajuan Desa Rangas Kabupaten Hulu Sungai Tengah." *Juluju: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 55-68.
- Fitriatien, Sri Rahmawati et al. 2017. "ABADIMAS ADI BUANA Volume 02 , Nomer 2, 01 Oktober 2017 KEGIATAN PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) SEBAGAI SALAH SATU USAHA PEMBERDAYAAN SISWA SDN DERMO GUNA DALAM." 02.
- Machrus Ali, ST., MT., IPM. 2022. "METODE ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT Teori Dan Aplikasinya." *METODE ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT Teori dan Aplikasinya*: 11.
- Mas'ula, Siti, Erif Ahdhianto, M. Anas Thohir, and Nevy Iruntiyasari. 2023. "Pelatihan Cara Penanaman TOGA Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilan Warga Desa Ngenep." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 7(1): 260-70.

- Panggabean, Merina, M Ichwan, Hemma Yulfi, and Ariyati Yosi. 2020. "Pemberdayaan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Dalam Memanfaatkan Lahan Sekolah Sebagai Sumber Tanaman Obat Keluarga." *TALENTA Conference Series: Agriculturan & Natural Resource (ANR)* 3(2): 139–42.
- Salam, M, and N C A Sulfa. 2023. "Community Development Masyarakat Berbasis Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Masjid." *Bhakti: Jurnal Pengabdian ...* 2(01): 8–15.<https://www.ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pkm/article/view/3720%0Ahttps://www.ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pkm/article/download/3720/1286>.
- Susilo, Claudya Zahrani, and Desty Dwi Rochmania. 2023. "MELALUI PENANAMAN TOGA DI SEKOLAH DASAR." 04(02): 44–52.
- Suwanti, Vivi, I Ketut Suastika, Rosita Dwi Ferdiani, and Wahyudi Harianto. 2022. "Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 6(3): 814.
- Ungu, Niken Kencono et al. 2022. "Pembuatan Taman Edukasi Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Larangankulon Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2(2): 209–17.